

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi hasil penelitian

1. Persiapan penelitian

Langkah awal dari penelitian ini yaitu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah MAN 1 Kota Cilegon, untuk mengadakan penelitian. Kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 2 MAN 1 Kota Cilegon. Dengan jumlah siswa 33 orang, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Penelitian ini akan dilakukan selama 3 kali pertemuan, yaitu dimulai dari minggu ke tiga bulan maret sampai minggu ketiga bulan april 2018 sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Selanjutnya peneliti mempersiapkan model penelitian tindakan kelas secara kolaboratif, dilanjut dengan mempersiapkan bahan alat dan instrument pendukung yang digunakan dalam penelitian, seperti lembar observasi, serta dokumen penunjang lainnya yang

disusun sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup masalah yang akan diteliti.

2. pelaksanaan pra siklus

Sebelum melaksanakan penelitian terhadap pembelajaran indahny*ia* ikhlas dalam beribadah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS, peneliti sebagai guru kelas berkolaborasi dengan teman sejawat yaitu Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk mengadakan observasi pada tanggal 27 maret 2018. Tujuan observasi yang dilakukan pada kegiatan pra siklus ini adalah untuk memperoleh gambaran situasi awal atau data awal yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan acuan pada siklus selanjutnya.

Pembelajaran diawali dengan berdo'a, kemudian guru mengabsen siswa, guru langsung menerangkan kepada siswa secara klasikal dengan metode ceramah mengenai materi pelajaran tentang indahny*ia* ikhlas dalam beribadah yaitu Qur'an Surat Al-An'am (6) ayat 162 s/d 163:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾ (الانعام؛ ٦ : ١٦٣-١٦٢)

Terjemahnya :

162. Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. 163. Tiada sekutu baginya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".¹ (Q.S.Al-An'am (6): 162-163)

Setelah guru menjelaskan tentang indahnya ikhlas dalam beribadah pada kegiatan akhir, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas sebagai penilaian terhadap siswa.

Selama melakukan pengamatan, peneliti bersama teman sejawat menemukan berbagai masalah antara lain aktivitas siswa lebih banyak pasif dan lebih sering melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan proses pembelajaran. Peserta didik lebih senang mengobrol dengan temannya dan bermain sendiri. Sehingga hasilnya tidak memuaskan dan jauh dari standar ketuntasan minimal yang ditargetkan. Hal ini terlihat pada hasil

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT. Hati Emas, 2013), 150

belajar siswa yang kurang maksimal. (lihat dalam lampiran: tabel 4.1)

Berdasarkan hasil tes pada tabel tersebut, dengan rincian 4 siswa dengan nilai 30, 5 siswa dengan nilai 40, 4 siswa dengan nilai 50, 8 siswa dengan nilai 60, 6 siswa dengan nilai 70 dan 6 siswa dengan nilai 80 dengan total rata-rata 57.57. Terlihat hasilnya masih jauh dari nilai standar yang ditentukan dan belum memenuhi KKM yaitu 75. Oleh karena itu memerlukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti mengadakan diskusi dengan teman sejawat untuk membahas hasil observasi. Kami mengemukakan beberapa permasalahan yang tampak dalam proses pembelajaran pada tahap pra siklus, antara lain sebagai berikut:

- a) Hasil pembelajaran siswa masih dibawah KKM
- b) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran indahnya ikhlas dalam beribadah masih kurang
- c) Proses pembelajaran hanya sekedar informasi dari guru ke siswa

berdasarkan dari beberapa kekurangan berikut, maka peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah untuk diterapkan dalam pembelajaran berikutnya. Adapun hasilnya setelah didiskusikan dengan teman sejawat adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum pembelajaran hendaknya guru harus selalu memberikan motivasi dan apersepsi sebagai bentuk pemahaman konsep awal siswa.
- b) Menggunakan model ARIAS sebagai pemecahan terhadap hasil belajar siswa yang kurang mencapai KKM.
- c) Guru harus benar-benar membimbing siswa dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas pada saat pembelajaran.

3. siklus 1

1) perencanaan

Peneliti secara berkolaborasi bersama teman sejawat merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran pada pra siklus yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Perencanaan siklus 1 dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat tentang cara menggunakan model pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Peneliti bersama teman sejawat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar observasi, lembar LKS dan lembar penilaian.

2) Tindakan

Kegiatan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 17 april 2018 dengan alokasi waktu masing-masing 3 x 35 menit, yang bertindak sebagai guru yaitu peneliti sendiri, sedangkan teman sejawat hanya mengamati jalannya proses kegiatan pembelajaran dan mengobservasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan tindakan pertama yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai Guru pada siklus 1 yaitu pertama-tama Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kemudian Guru

mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Setelah itu Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a secara bersama-sama. Usai membaca do'a Guru menanyakan kabar kepada siswa secara menyeluruh maupun individu. Kemudian Guru melakukan persensi dan apersepsi. Setelah itu Guru dan siswa secara bersama-sama membaca Qs.An-nahl ayat 162 sampai 163:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾ (الانعام؛ ٦: ١٦٣-١٦٢)

Terjemahnya :

162. Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. 163. Tiada sekutu baginya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".² (Q.S.Al-An'am (6): 162-163)

Dan membaca Qs.Al-Bayyinah ayat 5 secara bersama-sama:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۗ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾ (البينة؛ ٥: ٩٨)

² Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT. Hati Emas, 2013), 150

Terjemahnya:

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus³.(Q.S Al-Bayyinah(98):5)

Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya tentang hal yang berkaitan dengan indahnya ikhlas dalam beribadah. Awalnya siswa masih malu-malu memberikan tanggapannya tapi setelah Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan meyakinkan siswa akan berhasil dalam pembelajaran hari ini siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan (*Assurance*) Guru memulai kegiatan inti yaitu (*Relevance*). Kegiatan inti ini diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian dari jumlah siswa sebanyak 33 Siswa dikelompokkan ke dalam 5 kelompok. Setiap kelompok ada yang anggotanya 7 dan ada yang 6. Setelah siswa berkelompok-kelompok, Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang indahnya ikhlas dalam beribadah. Untuk

³ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT. Hati Emas, 2013), 598

mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari Siswa ditunjukkan gambar tentang indahny ikhlas dalam beribadah seperti gambar shalat berjama'ah, pergi menuntut ilmu dan gotong royong. Dari gambar tersebut siswa diperkenankan untuk memberikan pertanyaan ataupun tanggapannya. Guru memberikan reward berupa pujian kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan ataupun tanggapan dengan benar. Dan yang berhak menerima pujian yaitu kelompok umar bin khatab yang terdiri dari: 1.Ela Eli yanah 2.Anzili kamaliyah 3.Iim mulyawanah 4.Khusnul khatimah 5.Shafa syawalina 6.Nufusul jannah. Setelah bentuk pujian diberikan kepada kelompok tersebut terlihat kelompok lain juga tidak ingin kalah.

Memasuki tahap *interest* Guru semakin mendorong Siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif dan menarik agar mereka memiliki minat dengan cara meminta kepada setiap kelompok untuk menghafalkan Qur'an surat An-nahl ayat 162 sampai 163:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾ (الانعام؛ ٦ : ١٦٣-١٦٢)

Terjemahnya :

162. Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. 163. Tiada sekutu baginya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".⁴ (Q.S.Al-An'am (6): 162-163)

kemudian membentuk sebuah lingkaran besar dan mengoper kayu/spidol keteman sejawat sambil melantunkan hafalan bersama-sama. Di akhir ayat, operan kayu/spidol harus dihentikan, siswa yang mendapatkan spidol/kayu tersebut harus tampil ke depan untuk membacakan ayat secara sempurna. Dalam permainan pembelajaran ini siswa yang tampil kedepan adalah: 1. Fina Safitri 2. Feri Firdaus 3. Khusnul khatimah 4. Siti sagita 5. Nilam sulistina. Guru memberikan reward berupa pujian terhadap siswa yang membacakan ayat secara sempurna.

Selanjutnya, pada tahap assesment Setiap siswa diberikan soal evaluasi perindividu. Siswa mengerjakan soal evaluasi sebagai

⁴ Kementerian Agama Republik indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT. Hati Emas, 2013), 150

bahan evaluasi. Siswa mengerjakan dengan sangat khidmat. Setelah selesai mengerjakan soal siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban evaluasi.

Usai memberikan assessment kepada siswa, Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan secara hafal ayat tentang indahny ikhlas dalam beribadah dan Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dibahas. Tidak terlepas dari itu Guru selalu memberikan *Satisfaction* berupa pujian kepada siswa yang sudah berani menyimpulkan dan tampil ke depan.

Diakhir waktu pembelajaran Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama. Guru juga meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan sebagai tugas pekerjaan rumah dan Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Dalam observasi ini, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yaitu (Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits) untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) saat

pembelajaran berlangsung. Yang bertindak mengamati jalannya proses pembelajaran adalah teman sejawat. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru mengalami sebuah peningkatan. (lihat dalam lampiran: tabel 4.2)

Berdasarkan dari data tabel tersebut terlihat 12 aspek yang dilakukan oleh siswa dengan baik, sehingga diperoleh hasil 75 meskipun ada beberapa aktivitas yang belum maksimal seperti aktivitas Berdo'a sebelum belajar dimulai, Berkumpul dengan kelompok masing-masing, Melantunkan ayat-ayat tentang indahny ikhlas dalam beribadah dan Mentakmil ayat tentang indahny ikhlas dalam beribadah dengan teman sekelompoknya. tetapi hasil ini sudah termasuk baik dan memenuhi standar ketuntasan. Selain daripada itu hasil aktivitas guru pada siklus 1 pun memiliki hasil yang baik. (lihat dalam lampiran: tabel 4.3)

Tabel tersebut menggambarkan tentang aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I. Pada tabel tersebut terlihat 16 aspek yang dilakukan guru dengan baik. Sehingga diperoleh hasil 80 yang termasuk kriteria baik meskipun ada beberapa aktivitas kurang baik seperti lupa dalam melakukan apersepsi serta kurang

menggalai pengetahuan siswa lebih dalam dan lain-lain. Namun hasil ini sudah mencapai target nilai minimal yang sudah ditentukan. Pada kegiatan akhir pembelajaran peneliti mengadakan tes tertulis. Hasil nilai tes pada siklus I yang mengalami peningkatan jauh lebih baik dari hasil pra siklus. (lihat dalam lampiran: tabel 4.4)

Berdasarkan data hasil tes siswa pada tabel tersebut, hasil tes siswa menunjukkan pada siklus 1 sebesar 74.24 yang mengalami peningkatan dari hasil pra siklus sebelumnya yaitu dari 57.57 ke 74.24 meskipun belum mencapai nilai yang ditargetkan yaitu 75 namun hal ini menunjukkan adanya sebuah peningkatan. Selain dari itu nilai hasil tes siswa pada siklus I ini hampir saja memenuhi standar minimal yang harus dicapai. Kekurangan hanya sebesar 0.76 untuk mencapai nilai standar.

4) Refleksi

Bedasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti bersama temen sejawat melakukan diskusi tentang permasalahan yang masih ditemukan pada siklus 1. Permasalahan yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 diantaranya

peserta didik masih beradaptasi dengan situasi belajar yang baru terutama dalam kegiatan kelompok, terkadang terlihat peserta didik masih bingung dengan apa yang harus mereka lakukan peserta didik masih diam. Hasil observasi aktivitas peserta didik masih termasuk dalam kriteria yg minimal dalam standar yaitu 75 dan sudah mencapai target yg ditentukan.

Selain itu, rata rata tes hasil belajar siswa yaitu 74.24 masih belum mencapai target rata rata yang telah ditentukan Yaitu 75. Berdasarkan permasalahan yang ditentukan pada siklus 1, peneliti bersama teman sejawat sepakat untuk melakukan tindakan penelitian selanjutnya yaitu siklus II.

4. siklus 2

1) perencanaan

Peneliti secara berkolaborasi bersama teman sejawat merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran pada pra siklus yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Perencanaan siklus II dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat tentang cara menggunakan model pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b) Peneliti bersama teman sejawat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - c) Mempersiapkan lembar observasi, lembar LKS dan lembar penilaian.
- 2) Tindakan

Kegiatan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 24 april 2018 dengan alokasi waktu masing-masing 3 x 35 menit, yang bertindak sebagai guru yaitu peneliti sendiri, sedangkan teman sejawat hanya mengamati jalannya proses kegiatan pembelajaran dan mengobservasi aktivitas siswa dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan tindakan pertama yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai Guru pada siklus 2 ini yaitu pertama-tama Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam secara semangat dan disambut dengan jawaban yang semangat juga kemudian Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar terutama kepada siswi

yang bernama Nilam, valiana dan juga khusnul yang nampak sibuk dengan gadget nya. setelah itu Guru meminta ketua kelas (Muhammad Tegar) untuk memimpin do'a secara bersama-sama. Usai membaca do'a Guru menanyakan kabar kepada siswa secara menyeluruh maupun individu. Tidak lama Guru melakukan perseni dan apersepsi. Setelah itu Guru dan siswa secara bersama-sama membaca Qs.An-nahl ayat 162 sampai 163:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾ (الانعام؛ ٦ : ١٦٣-١٦٢)

Terjemahnya :

162. Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. 163. Tiada sekutu baginya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".⁵ (Q.S.Al-An'am (6): 162-163)

Dan kemudian Guru dan peserta didik membaca Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 5 secara bersama-sama:

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT. Hati Emas, 2013), 150

وَمَا أُمْرُوْا۟ اِلَّا لِيَعْبُدُوْا۟ اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ حُنْفَآءً
 وَيُقِيْمُوْا۟ الصَّلٰوةَ وَيُوْتُوْا۟ الزَّكٰوةَ ۗ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقِيَمَةِ (٥)
 (البينة؛ ٩٨: ٥)

Terjemahnya:

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus⁶. (Q.S Al-Bayyinah(98):5)

Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya tentang hal yang berkaitan dengan indahny ikhlas dalam beribadah. Pada siklus 1 awalnya siswa masih malu-malu namun setelah mengenal tujuan pembelajaran ARIAS hari ini terlihat Nampak semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan (*Assurance*) Guru memulai kegiatan inti yaitu (*Relevance*). Kegiatan inti ini diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian dari jumlah siswa sebanyak 33 Siswa dikelompokkan ke dalam 5 kelompok. Setiap kelompok ada yang anggotanya 7 dan ada yang 6. Setelah siswa berkelompok-kelompok, Siswa diberi penjelasan

⁶ Kementrian Agama Republik indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT. Hati Emas, 2013), 598

oleh guru tentang indahny*a* ikhlas dalam beribadah. Untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari Siswa ditunjukkan gambar tentang indahny*a* ikhlas dalam beribadah seperti gambar mengaji, gotong royong, dan menyantuni anak yatim piatu. Dari gambar tersebut siswa diperkenankan untuk memberikan pertanyaan ataupun tanggapannya. Guru memberikan reward berupa pujian kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan ataupun tanggapan dengan benar. Dan yang berhak menerima pujian yaitu kelompok siti hawa yang terdiri dari: 1.Nilam sulistina 2.Fina safitri 3.Dwi sartika 4.siti sagita 5.juhriah 6.Hidayatun nikmah. Setelah bentuk pujian diberikan kepada kelompok tersebut terlihat kelompok lain juga tidak ingin kalah.

Memasuki tahap *interest* Guru semakin mendorong Siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif dan menarik agar mereka memiliki minat dengan cara meminta kepada setiap kelompok untuk menghafalkan ayat tentang indahny*a* ikhlas dalam beribadah, kemudian membentuk sebuah lingkaran besar dan mengoper kayu/spidol keteman sejawat sambil melantunkan

hafalan bersama-sama. Di akhir ayat, operan kayu/spidol harus dihentikan, siswa yang mendapatkan spidol/kayu tersebut harus tampil ke depan untuk membacakan ayat secara sempurna. Dalam permainan pembelajaran ini siswa yang tampil kedepan adalah: 1. Khusnul khatimah 2. Putri handayani 3. Lutfi alfahrezi 4. Nasiroh 5. Shafa syawalina. Guru memberikan reward berupa pujian terhadap siswa yang membacakan ayat secara sempurna.

Selanjutnya, pada tahap assesment Setiap siswa diberikan soal evaluasi perindividu. Siswa mengerjakan soal evaluasi sebagai bahan evaluasi. Siswa mengerjakan dengan sangat khidmat. Setelah selesai mengerjakan soal siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban evaluasi.

Usai memberikan assesment kepada siswa, Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan secara hafal ayat tentang indahnya ikhlas dalam beribadah dan Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dibahas. Tidak terlepas dari itu Guru selalu memberikan *Satisfaction* berupa pujian kepada siswa yang sudah berani menyimpulkan dan tampil ke depan.

Diakhir waktu pembelajaran Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama. Guru juga meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya sebagai tugas pekerjaan rumah dan Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Dalam observasi ini, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yaitu (Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits) untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) saat pembelajaran berlangsung. Yang bertindak mengamati jalannya proses pembelajaran adalah teman sejawat. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus II mengalami sebuah peningkatan yang sangat bagus. (lihat dalam lampiran: tabel 4.5)

Berdasarkan dari data tabel tersebut terlihat 15 aspek yang dilakukan oleh siswa dengan baik, sehingga diperoleh hasil 93.75 yang termasuk kriteria baik. Selain aktivitas siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru juga mengalami sebuah peningkatan yang sangat baik. (lihat dalam lampiran: tabel 4.6)

Dari data observasi pembelajaran guru tersebut terlihat 19 aspek yang dilakukan guru dengan baik. Sehingga diperoleh hasil 95 yang termasuk kriteria sangat baik dan telah mencapai target nilai yang sudah ditentukan. Pada kegiatan akhir pembelajaran peneliti mengadakan tes tertulis yang juga mengalami sebuah peningkatan yang jauh lebih baik dari siklus I. (lihat dalam lampiran: tabel 4.7)

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus II tersebut, terlihat adanya sebuah peningkatan hasil belajar yang sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 95.45. Terlihat dalam data tersebut nilai seluruh siswa tersebut melebihi nilai standar KKN 75. Nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus II ini yaitu 80 yang diraih oleh 4 orang siswa yaitu: 1. Dwi sartika 2. Ela ely yannah 3. Nufusul jannah 4. Wulandari agusti dan nilai tertinggi yang diraih oleh siswa adalah 100 sebanyak 22 siswa. Sedangkan 7 orang siswa meraih nilai sebesar 90. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus ke II hasil tes siswa dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS mengalami peningkatan hasil yang sangat baik.

4) Refleksi

Pada siklus II ini dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS menunjukkan adanya sebuah peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Dalam siklus II ini siswa lebih antusias, aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain dari itu hasil belajar siswa meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang direncanakan siklus II ini dapat dikatakan berhasil, karena nilai aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu penelitian dihentikan sampai di siklus II.

5. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah guru atau peneliti melakukan serangkaian kegiatan siklus, diperoleh data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan hasil observasi aktivitas guru serta hasil belajar siswa.

a. Hasil Observasi Aktivitas siswa

Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata 75 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 93.75. Dari temuan tersebut maka

aktivitas siswa pada siklus I dan siswa II dapat digambarkan pada tabel dan diagram. (lihat dalam lampiran: tabel 4.8 dan grafik 4.1)

Tabel tersebut berbicara tentang kenaikan aktivitas siswa dari siklus I hingga ke siklus II dengan prolehan nilai dari 75 hingga ke 93.75. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS ini mempengaruhi hasil aktivitas siswa yang sangat signifikan.

b. Hasil observasi aktivitas Guru

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 80 dan pada siklus II diperoleh nilai 90. Dari temuan-temuan tersebut maka aktivitas pembelajaran guru pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada tabel dan diagram. (lihat dalam lampiran: tabel 4.9 dan diagram 4.2)

Tabel tersebut menggambarkan tentang aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I dan siklus II. Pada tabel tersebut terlihat 16 aspek yang dilakukan guru dengan baik. Sehingga diperoleh hasil 80 yang termasuk kriteria baik meskipun ada beberapa aktivitas kurang baik seperti lupa dalam melakukan apersepsi serta kurang menggali pengetahuan siswa lebih dalam dan lain-lain. Namun hasil ini sudah mencapai target nilai minimal yang sudah

ditentukan. Pada siklus ke II kekurangan aktivitas di siklus I diperbaiki dan di tingkatkan hingga mencapai hasil 90 yang menunjukkan adanya sebuah peningkatan yang sangat baik.

c. Hasil tes siswa

Setelah mengikuti model pembelajaran ARIAS dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits mengalami peningkatan. Pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata 57.57, siklus I memperoleh 74.24 dan pada siklus II memperoleh 94.45. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata yang sangat baik yaitu 94.45 dan telah mencapai target yang telah ditentukan.

Dari temuan-temuan tersebut maka tes hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dapat digambarkan pada tabel dan diagram yang nampak terlihat jelas sebuah peningkatannya. (lihat dalam lampiran: tabel 4.10 dan diagram 4.3).

Peningkatan hasil tes siswa yang digambarkan dalam tabel dan diagram tersebut sangat terlihat bahwa ada sebuah peningkatan dari mulai pra siklus ke siklus I hingga di siklus II.

Pra siklus dengan nilai rata-rata 57.57. siklus I dengan nilai rata-rata 74.24 dan siklus 2 dengan nilai sangat bagus yaitu 94.45. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas X IPS 2 MAN 1 Kota Cilegon maka diperoleh data melalui observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits mengenai indahnya ikhlas dalam beribadah dengan model pembelajaran ARIAS. Maka didapat hasil bahwa pada siklus I rata-rata hasil aktivitas siswa memperoleh 75 dan pada siklus II meningkat menjadi 93.75. Dengan demikian berdasarkan hasil siklus I tersebut dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Untuk aktivitas guru juga terdapat perbaikan-perbaikan yang sangat baik. Siklus I rata-rata dengan nilai 80 dan siklus II 90 hal ini mengalami peningkatan di setiap siklus berikutnya. Begitu juga dengan hasil tes siswa yang mengalami peningkatan. Pada pra

siklus dengan rata-rata 57.57 kemudian siklus I mengalami sebuah peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 74.24. Meskipun hasil yang didapat pada siklus I ini masih dibawah target pencapaian yaitu 75, namun pada siklus I ini mengalami peningkatan yang jauh lebih baik ketimbang pra siklus. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dan memperoleh peningkatan kembali pada hasil tes pembelajaran siswa yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 94.45. Sesuai indikator keberhasilan Jika hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan dan mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu hasil yang dicapai 75% dari seluruh siswa dengan nilai ≥ 75 (KKM) maka pelaksanaan tindakan penelitian ini cukup menggunakan 1 siklus.

Keberhasilan penelitian tersebut diakhiri pada siklus II yang sudah mencapai target dan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal yaitu 94.45. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits materi indahnyanya ikhlas dalam beribadah penelitian di kelas X IPS 2 MAN 1 Kota Cilegon dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa hingga mencapai target di atas KKM yaitu 75.

Peningkatan yang terjadi pada penelitian ini dikarenakan model pembelajaran *ARIAS* memberikan motivasi serta minat dalam sebuah proses pembelajaran, dimana peserta didik dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat lebih meningkatkan hasil dan lebih dimengerti dan mudah dipahami untuk siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna.

C. Jawaban Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada setiap kegiatan penelitian model pembelajaran *ARIAS* mengalami sebuah peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus II. Adapun hipotesis yang telah diungkapkan diawal yaitu:

1. Dengan implementasi model pembelajaran *ARIAS* dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits pada materi indahny ikhlas dalam beribadah, maka siswa kelas X

IPS 2 MAN 1 Kota Cilegon dapat mencapai hasil nilai diatas kriteria ketuntasan minimal.

2. Dengan implementasi model pembelajaran *ARIAS* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, maka hasil belajar siswa kelas X IPS 2 MAN 1 Kota Cilegon dapat meningkat.

Hipotesis tersebut dinyatakan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits di kelas X IPS 2 MAN 1 Kota Cilegon pada materi indahny ikhlas dalam beribadah dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* dapat mengalami sebuah peningkatan.